



BUPATI BURU

Yang Terhormat :

- Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Buru
- Saudara-saudara Forum Musyawarah Pimpinan Daerah Kabupaten Buru;
- Saudara Wakil Bupati Buru;
- Saudara Sekretaris Daerah, Para Asisten, Staf Ahli, Kepala Badan, Dinas Kantor dan Bagian dalam lingkup Pemda Kabupaten Buru;
- Ketua Yayasan Universitas IQRA Buru;
- Rektor Universitas IQRA Buru;
- Yang Mewakili Bappeda Provinsi Maluku;
- Pimpinan Instansi Vertikal, BUMN, BUMD, dan Perbankan
- Para Camat se Kabupaten Buru;
- Para Kepala Desa dan BPD se Kabupaten Buru;
- Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Akademisi, Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Wanita dan Kepemudaan serta insan pers;

- Peserta Musrenbang yang berbahagia.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat Pagi dan Salam Sejahtera untuk Kita Sekalian

Pada kesempatan yang berbahagia ini, patutlah kita panjatkan Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada kita sehingga kita dapat menghadiri Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tahun 2015 pada hari ini di Kecamatan Airbuaya.

Shalawat beriring salam, kita persembahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, dengan perjuangan beliau, keluarga serta para sahabat beliau, telah mengantarkan kita semua berada dalam peradaban yang penuh dengan pengetahuan dan akhlaqul karimah

Hadirin dan peserta Musrenbang yang saya hormati,

Pada hari ini untuk yang keempat kalinya dalam masa Pemerintahan Bupati dan Wakil Bupati, saya mengundang Bapak/Ibu sekalian dalam acara pembukaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan

dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Buru Tahun 2016. Pelaksanaan Musrenbang di tingkat Kabupaten pada hari ini merupakan amanat Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, mengamanatkan bahwa Kepala Bappeda menyelenggarakan Musrenbang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Musrenbang RKPD pada hari ini merupakan rangkaian proses perencanaan partisipatif yang dimulai dari tingkat Desa, kecamatan, kabupaten, provinsi serta tingkat nasional, serta merupakan penajaman dari hasil Pra Musrenbang Kabupaten yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2015.

Musrenbang RKPD pada tahun ini mengambil tema yaitu “ **Pemerataan Pembangunan Sosial, Ekonomi dan Infrastruktur Berbasis Kearifan Lokal**”, mengandung makna bahwa Pembangunan yang dilaksanakan harus dapat dirasakan pada semua wilayah tanpa kecuali terutama daerah terpencil/pedalaman (KAT) dan dengan tetap memperhatikan nilai dan Budaya setempat

Hal yang ingin dicapai melalui musrenbang ini adalah, adanya akselerasi, adanya upaya-upaya percepatan dalam mencapai visi dan misi Pemerintah Kabupaten Buru dalam periode 2012–2017, yaitu **Kabupaten Buru Yang Maju Menuju Masyarakat Bupolo Yang Mandiri, Sejahtera, Demokratis Dan Berkeadilan.**

Hadirin yang berbahagia,

Forum ini dimaksudkan untuk penyampaian hasil-hasil Pra Musrenbang Kabupaten yang diikuti oleh seluruh SKPD dan Kecamatan, serta ajang silaturahmi antara SKPD, Kecamatan dan Pemerintah Desa dalam rangka menghadapi pemberlakuan Undang-Undang Nomor 6 tentang Desa dan Undang-Undang Nomor 2 Tentang Pemerintahan Daerah. Hal ini berarti bahwa dokumen Rencana Kerja SKPD harus terdapat sinkronisasi dengan, RPJMD, Renstra SKPD, sehingga terwujud perencanaan pembangunan yang komprehensif, terarah, terukur dan *sustainable*, untuk menjawab kebutuhan wilayah Dusun, Desa dan Kecamatan, baik yang bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN untuk kemudian dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Hadirin dan peserta Musrenbang yang saya hormati,

Mencermati Indikator Makro Pembangunan pada tahun sebelumnya dibandingkan dengan target tahunan RPJMD, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi kita tahun 2012 sebesar 6,31 persen mengalami perlambatan pada tahun 2013 sebesar 5,20 persen. Pendapatan per kapita tahun 2012 sebesar 3,69 juta meningkat menjadi 4,04 juta tahun 2013, dan angka kemiskinan tahun 2012 sebesar 19,78 persen menurun menjadi 18,57 persen serta Indeks Pembangunan Manusia sebesar 70,54 meningkat menjadi 70,79. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka sebesar 2,03 persen meningkat menjadi 3,00 persen.

Peserta Musrenbang dan Hadirin yang berbahagia,

Bahwa indikator makro pembangunan yang saya sebutkan di atas sangat fluktuatif sehingga diperlukan kerja keras dari kita semua, karena pembangunan bukan saja menjadi tanggungjawab pemerintah semata, namun harus ada keterlibatan semua komponen baik Pemerintah Daerah, Aparat Keamanan, Dunia Usaha, masyarakat serta *stakeholder* lainnya, karena pemerintah hanyalah sebagai fasilitator dan regulator, untuk itu dibutuhkan

partisipasi semua pihak dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, bahkan partisipasi dalam memelihara hasil-hasil pembangunan, sehingga terbangun rasa memiliki (*sence of belongin*) oleh semua pihak, agar keberhasilan dan keberlanjutan pembangunan tetap terjaga.

Peserta Musrenbang dan Hadirin yang berbahagia,

Pada tahun 2015 kita masih dihadapi dengan berbagai permasalahan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, sehingga perlu menetapkan isu strategis antara lain :

1. Tata Kelola Pemerintahan;
2. Infrastruktur Daerah yang belum memadai;
3. Terbatasnya akses serta kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan;
4. Belum tercapainya swasembada dan ketahanan pangan;
5. Kualitas tenaga kerja belum memadai;
6. Belum Optimalnya iklim investasi;
7. Data Spasial yang belum Up to date;

8. Pemanfaatan Ruang dan pelestarian SDA belum optimal;

9. Minimnya pembiayaan pembangunan;

Dengan melihat permasalahan diatas, maka diperlukan kemampuan dan kewenangan yang kita miliki untuk dapat menjawab hal tersebut. Mengingat kemampuan daerah untuk membiayai berbagai program pembangunan masih terbatas, sehingga tidak semua program akan dapat didanai, maka haruslah disusun skala prioritas untuk itu pada Tahun Anggaran 2016 prioritas pembangunan lebih difokuskan pada :

1. Meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia;

2. Penanggulangan Kemiskinan dan pengangguran;

3. Peningkatan Infrastruktur;

4. Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Daya Saing;

5. Penataan Ruang;

6. Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup;

7. Pemantapan Otonomi Daerah dan Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan serta Stabilitas Politik dan Keamanan;

Prioritas pembangunan tersebut bertujuan untuk meminimalisir permasalahan baik di bidang ekonomi, sosial dan infrastruktur serta memperhatikan kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat dengan tetap memperhatikan nilai dan budaya masyarakat setempat.

Untuk itu, saya perintahkan kepada seluruh SKPD pengelola pendapatan agar tetap berupaya keras untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah secara profesional dan akuntabel. Selain itu, perlu juga dioptimalkan sumber-sumber dana melalui APBN maupun kerjasama swasta dalam rangka peningkatan investasi di daerah.

Pembangunan di bidang infrastruktur khususnya jalan ke wilayah terpencil yakni pembangunan jalan menuju Danau Rana dan menuju Kecamatan batabual tetap kita lanjutkan hingga selesai, hal ini untuk meperpendek rentan kendali (*span of control*). Untuk mewujudkan hal-hal tersebut diperlukan adanya sinergi antara kebijakan Pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Nasional serta kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak swasta.

Pembangunan di bidang ekonomi tetap menjadi perhatian pemerintah daerah, pembangunan irigasi, pembangunan sarana prasarana ekonomi, serta peningkatan produksi dan produktivitas pertanian dalam rangka rencana pengembangan Agro Industri khususnya perberasan, mengingat pada tahun 2015 kita akan memasuki era Asean Economy Community, untuk itu kita di daerah diharapkan dapat meningkatkan daya saing agar mampu bersaing di kancah nasional dan regional. Di samping itu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, juga pembangunan di bidang sumberdaya mineral melalui kegiatan eksplorasi dan eksploitasi untuk tujuan ekonomi, harus tetap mempertimbangkan kelestarian lingkungan itu sendiri, perlu diingat bahwa masih ada generasi mendatang yang juga harus hidup dari kekayaan alam yang kita nikmati sekarang.

Pembangunan di bidang Sosial Budaya masih menjadi prioritas yaitu Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan serta peningkatan sumberdaya manusia aparatur. Selain itu dalam rangka mengantisipasi dinamika masyarakat yang cukup majemuk dari berbagai berbagai wilayah di Indonesia yang datang di Kabupaten Buru, sehingga diperlukan perbaikan akhlak para generasi muda

Bupolo. Untuk itu dalam tahun 2015 ini saya akan mengajukan rancangan Peraturan Daerah tentang Gerakan Magrib Mengaji (GEMAR), sehingga bantuan untuk Pembangunan dan Rehabilitasi rumah ibadah sangat diperlukan

Selanjutnya, kepada seluruh Pimpinan SKPD untuk lebih memprioritaskan program-program yang pro-rakyat yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, guna mencapai masyarakat Bupolo yang mandiri, sejahtera, demokratis dan berkeadilan. Program pembangunan yang dilaksanakan haruslah bersifat terpadu (*integrated program*) dari semua sektor pembangunan dalam mendukung program Inovasi Daerah yakni program **Kalesang Desa**.

Sebagaimana prioritas pembangunan yang saya kemukakan di atas, sangat dibutuhkan birokrasi yang profesional, yang sudah tentu harus didukung oleh aparat yang berkualitas, berdisiplin, memiliki etos kerja yang tinggi dalam melaksanakan berbagai program pembangunan dan pelayanan publik.

Olehnya itu saya mintakan pada setiap SKPD untuk lebih fokus dan serius dalam mengikuti forum ini, dan selanjutnya agar sinkronisasi

terhadap program-program pembangunan dapat tercapai, maka saya perintahkan saudara-saudara pimpinan SKPD agar dapat mengikuti Pra Musrenbang Provinsi Maluku yang akan di Ambon pada tanggal 22-25 Maret 2015.

Sebelum saya mengakhiri sambutan ini, saya mengingatkan kita semua bahwa pada bulan Mei nanti Bapak Presiden Joko Widodo akan berkunjung ke Kabupaten Buru dalam rangka penanaman perdana Padi sawah dan jagung serta mengunjungi lokasi strategis. Saya berharap agar kita tetap bekerja secara maksimal untuk mendukung prioritas Nasional tentang Kedaulatan Pangan melalui Swasembada Besar dan Jagung dengan tetap menjaga situasi dan kondisi keamanan serta ketertiban di masyarakat. Forum Musrenbang ini saya tegaskan kembali selain penajaman program prioritas pembangunan yang merupakan penjabaran dari dokumen RPJMD Kabupaten Buru 2017-2017, maka forum ini juga merupakan forum silaturahmi antar pemangku kepentingan baik dari Desa, Kecamatan dan Kabupaten.

Hadirin dan peserta Musrenbang yang berbahagia,

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, semoga Allah SWT memberikan ridhaNya atas segala upaya kebaikan yang kita lakukan dalam membangun Bumi Bupolo tercinta ini.

Akhirnya dengan mengucapkan, **Bismillahirrahmanirrahim**, pada hari ini Kamis 9 Maret 2015, bertempat di Kecamatan Airbuaya Desa Airbuaya **Bumi Leisela**, Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah dalam rangka Penyusunan RKPD Kabupaten Buru Tahun Anggaran 2016 saya nyatakan dibuka dengan resmi.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

BUPATI BURU

RAMLY IBRAHIM UMASUGI



SAMBUTAN BUPATI BURU

DALAM RANGKA PEMBUKAAN MUSRENBANG KABUPATEN BURU TAHUN 2015

PEMERINTAH KABUPATEN BURU TAHUN 2015